

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi pada gaya belajar peserta didik terhadap kemampuan menganalisis konservasi daerah aliran sungai (DAS) di SMA Pasundan 3 dan 7 Kota Bandung merupakan penelitian dibidang pendidikan dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA. Penelitian ini mengangkat empat buah rumusan masalah yang berbeda, isi dari kesimpulan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen, dengan N-gain di SMA Pasundan 3 Bandung sebesar 0,801 dan 0,826 di SMA Pasundan 7 Bandung.
2. Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar audiotori terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen, dengan N-gain di SMA Pasundan 3 Bandung sebesar 0,838 dan 0,846 di SMA Pasundan 7 Bandung.
3. Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan N-gain di SMA Pasundan 3 Bandung sebesar 0,886 dan 0,853 di SMA Pasundan 7 Bandung
4. Nilai N-Gain peserta didik dari pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) masuk dalam kategori tinggi dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang memiliki tipe gaya belajar visual, audiotori maupun kinestetik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Geografi, khususnya di tingkat SMA/MA. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi oleh guru geografi untuk kegiatan pembelajaran, khususnya mengenai tema konservasi.
2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya, khususnya dalam hal topik kajian yang berkaitan tentang metode pembelajaran demonstrasi, dan tipe gaya belajar peserta didik.
3. Metode demonstrasi bisa meningkatkan kemampuan peserta didik tipe gaya belajar visual dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai.
4. Metode demonstrasi bisa meningkatkan kemampuan peserta didik tipe gaya belajar auditory dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai.
5. Metode demonstrasi bisa meningkatkan kemampuan peserta didik tipe gaya belajar kinestetik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai.
6. Penggunaan tipe soal pilihan ganda bergambar bisa menjadi solusi alternatif dalam mengakomodir peserta didik yang memiliki kecenderungan tipe gaya belajar visual, dan tipe soal tes lisan bisa menjadi solusi alternatif peserta didik yang memiliki kecenderungan tipe gaya belajar audiotori, kemudian tipe soal praktik bisa menjadi solusi alternatif dalam mengakomodir peserta didik yang memiliki kecenderungan tipe gaya belajar kinestetik.
7. Metode pembelajaran demonstrasi tidak cenderung memberikan pengaruh pada salah satu tipe gaya belajar, sehingga cocok untuk digunakan pada seluruh tipe gaya belajar.

Setelah menguraikan implikasi penelitian, peneliti pada sub bab ini bermaksud untuk mengemukakan beberapa hal terkait rekomendasi penelitian. Rekomendasi ini dikemukakan untuk perkembangan disiplin ilmu Pendidikan Geografi agar pembelajaran Geografi di sekolah, terutama SMA/MA, dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian jenis eksperimen selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran harap memperhatikan kompetensi guru.

2. Sebelum instrumen penelitian diujicobakan kepada peserta didik, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas isi oleh minimal dua orang yang ahli dibidangnya.